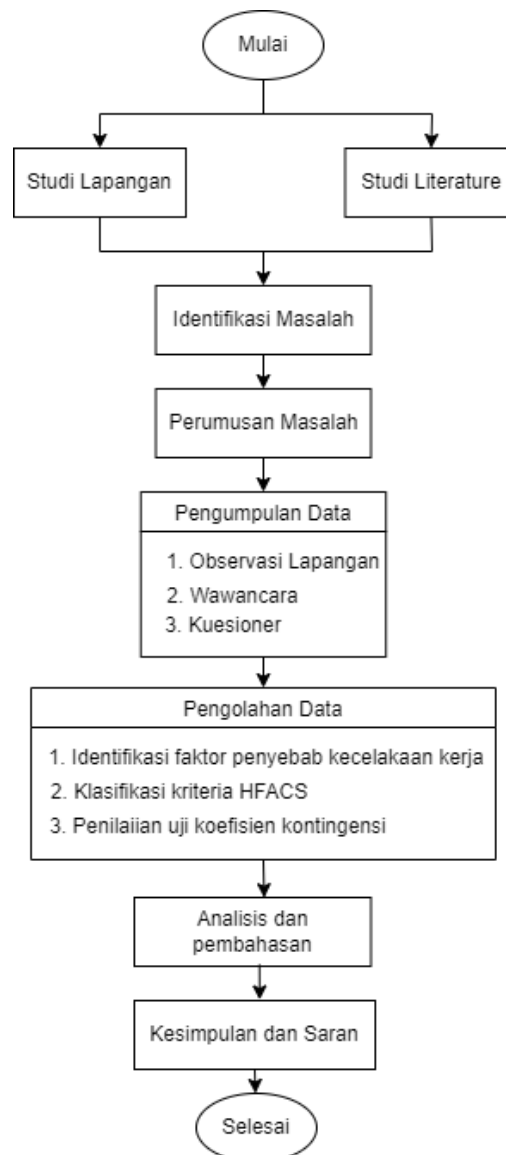


## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian yang akan dilakukan adalah manajemen risiko kesehatan dan keselamatan kerja pada proses pembuatan knalpot di RCM Java Racing Purbalingga. Subjek pada penelitian ini yaitu para pekerja pada bagian produksi yang berjumlah 45 orang. Penelitian ini akan dilakukan di Kota Purbalingga, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah

### 3.2 Alur Penelitian



Gambar 3. 1 *Flowchart* Penelitian

### 3.2.1 Penjelasan *Flowchart*

#### 1. Studi Lapangan

Studi lapangan yaitu melakukan pengamatan langsung pada objek yang akan diteliti.

#### 2. Studi *Literature*

Studi *literature* yaitu mencari referensi dari penelitian terdahulu sebagai gambaran serta informasi. Penelitian terdahulu berkaitan dengan metode *Human Factors Analysis and Classification System (HFACS)*.

#### 3. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yaitu mengidentifikasi permasalahan pada objek untuk dijadikan topik yang akan diangkat pada penelitian.

#### 4. Perumusan Masalah

Perumusan masalah yaitu menentukan permasalahan yang akan di bahas dan menetapkan tujuan dari adanya penelitian.

#### 5. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian kali ini dibagi menjadi 3 tahap:

##### a. Observasi lapangan

Observasi lapangan dilakukan dengan mendatangi objek yang akan diteliti.

##### b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mencari informasi yang diperlukan seperti jumlah kecelakaan kerja untuk bahan penelitian.

##### c. Kuesioner

Kuesioner dilakukan dengan memberi pertanyaan kepada pekerja dan pemilik usaha. Hasil dari kuesioner digunakan untuk mengklasifikasikan faktor penyebab kecelakaan kerja.

#### 6. Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini dibagi menjadi 3:

##### a. Identifikasi faktor penyebab kecelakaan kerja

Identifikasi kecelakaan kerja digunakan untuk mengetahui faktor yang menjadi penyebab kecelakaan.

b. Klasifikasi kriteria HFACS

Klasifikasi kriteria HFACS digunakan untuk mengklasifikasikan faktor penyebab kecelakaan kerja kedalam kriteria HFACS. Hasil dari klasifikasi kriteria HFACS kemudian dilakukan perhitungan persentase. Perhitungan persentase digunakan untuk menentukan bobot yang paling dominan dari faktor penyebab kecelakaan kerja.

c. Uji koefisien kontingensi

Uji koefisien kontingensi merupakan uji statistik nonparametris untuk menguji hipotesis asosiatif, dari hubungan antar variabel yang datanya berbentuk nominal. Uji koefisien kontingensi digunakan untuk mengetahui hubungan tiap kegagalan dari tahapan HFACS.

7. Analisis dan Pembahasan

Keseluruhan data yang sudah diolah pada tahapan pengolahan data dengan menggunakan metode HFACS. Kemudian dilakukan analisis dalam bentuk narasi.

8. Kesimpulan dan Saran

Membuat kesimpulan dan memberikan saran perbaikan pada RCM Java Racing berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian oleh peneliti.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang diperlukan pada penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

#### **3.3.1 Data Primer**

1. Observasi Lapangan

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan cara pengamatan langsung atau observasi untuk mengetahui proses produksi knalpot serta mengetahui kondisi lingkungan kerja.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan tanya jawab secara langsung dengan pemilik usaha dan pekerja untuk mengetahui jumlah kecelakaan kerja yang sudah pernah terjadi di RCM Java Racing Purbalingga.

### 3. Kuesioner

Angket atau kuesioner dibagikan secara langsung kepada pekerja bagian produksi dan pemilik usaha RCM Java Racing Purbalingga. Hasil dari kuesioner digunakan untuk mengklasifikasikan faktor penyebab kecelakaan kerja.

#### 3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari penelitian terdahulu dan artikel atau *website* sebagai data pendukung dalam penelitian yang akan dilakukan. Data sekunder dalam penelitian ini seperti jumlah UMKM knalpot yang ada di Purbalingga.

### 3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kali ini menggunakan metode HFACS, dengan mencari faktor penyebab kecelakaan kerja yang disebabkan oleh manusia. Pengambilan data kecelakaan kerja dilakukan dengan wawancara dan selanjutnya dibuat kuesioner dengan kriteria pada HFACS yaitu *unsafe acts*, *precondition for unsafe acts*, *unsafe supervision*, *organizational influence*.

*Unsafe Acts* adalah faktor-faktor yang paling erat kaitannya dengan kecelakaan, dan dapat digambarkan sebagai kegagalan aktif atau tindakan oleh operator mengakibatkan kesalahan manusia atau situasi tidak aman. *Precondition for Unsafe Acts* adalah faktor-faktor dalam kecelakaan seperti kondisi operator, faktor lingkungan atau personel yang mempengaruhi praktik, kondisi atau tindakan individu dan mengakibatkan kesalahan manusia atau situasi tidak aman. *Unsafe Supervision* merupakan suatu tindakan pengawasan yang kurang baik oleh supervisor. *Organizational Influence* merupakan faktor dalam kecelakaan terjadi akibat dari komunikasi, tindakan, kelalaian, atau kebijakan manajemen secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi praktik pengawasan, kondisi, atau tindakan operator dan mengakibatkan kegagalan sistem, kesalahan manusia, atau situasi yang tidak aman (Dönmez & Uslu, 2018).

Setelah mendapatkan hasil kuesioner kemudian menghitung persentase dari masing-masing kriteria. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa persentase kriteria yang paling mendominasi dari faktor penyebab kecelakaan.

